

ABSTRAK

Rois Basuki (01659200096)

KAJIAN YURIDIS PELAKSANAAN PRINSIP SUBROGASI DALAM RANGKA RECOVERY PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Referensi: 90 (1962-2017)

(xiii + 140: 153)

Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 284 Kitab Undang - Undang Hukum Dagang, tentang hak subrogasi, ditentukan bahwa penanggung yang telah membayar kepada tertanggung memperoleh hak tertanggung terhadap pihak ketiga mengenai kerugian itu, dan tertanggung bertanggung jawab untuk setiap perbuatan yang dapat merugikan hak penanggung terhadap pihak ketiga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini disusun dengan tujuan agar diperolehnya pemahaman mengenai konsepsi hukum tentang hak subrogasi dalam sistem hukum di Indonesia serta untuk mengetahui hak-hak dari perusahaan asuransi dalam menuntut hak subrogasi. Dasar penelitian ini dilakukan dengan penelitian yuridis normatif dimana penelitian ini melakukan pengkajian terhadap hukum positif yang tertulis dan berlakukan pada peristiwa hukum. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa konsepsi hukum hak subrogasi dalam sistematika hukum di Indonesia sudah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang pada pokoknya menyatakan bahwa penanggung yang telah membayar kepada tertanggung memperoleh hak tertanggung terhadap pihak ketiga mengenai kerugian yang ditimbulkan dan tertanggung bertanggung jawab untuk setiap perbuatan yang dapat merugikan hak penanggung terhadap pihak ketiga. Ketentuan tersebut menjelaskan tentang hak subrogasi yang merupakan suatu asas yang konsekuensinya logis dari prinsip indemnitas dalam asuransi. Mengenai hak-hak dari perusahaan asuransi dalam menuntut hak subrogasi pada praktiknya masih mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terjadi akibat belum terdapatnya aturan yang cukup untuk mengatur mengenai hak Subrogasi khususnya mengenai bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh Perusahaan Asuransi yang ingin menuntut haknya atas dasar Prinsip Subrogasi. Selain itu, kesulitan bagi Perusahaan Asuransi juga disebabkan karena belum di pahaminya Prinsip Subrogasi dengan baik oleh Pengadilan dalam hal ini majelis hakim yang memeriksa dan memutus.

Kata Kunci: Asuransi, Prinsip Subrogasi Asuransi, Perbuatan Melawan Hukum

ABSTRACT

Rois Basuki (01659200096)

JURIDICAL STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF SUBROGATION IN THE CONTEXT OF RECOVERY FROM GENERAL INSURANCE COMPANIES

*Reference: 90 (1962-2017)
(xiii + 140: 153)*

As regulated in Article 284 of the Kitab Undang - Undang Hukum Dagang, concerning the right of subrogation, it is determined that the insurer who has paid the insured has the insured's right to a third party regarding the loss, and the insured is responsible for any actions that may harm the insurer's rights against a third party. Based on this background, this research was prepared with the aim of gaining an understanding of the legal conception of the right of subrogation in the legal system in Indonesia and to find out the rights of insurance companies in claiming the right of subrogation. The basis of this research was carried out by normative legal research (normative juridical) where this research conducted an assessment of the positive law that was written and applied to legal events. Based on this, it is known that the legal conception about the right of subrogation in legal systematics in Indonesia has been regulated in the Kitab Undang-Undang Hukum Dagang which basically states that the insurer who has paid the insured gets the insured's right to a third party regarding the loss incurred and the insured is responsible for any actions that could harm the rights of the insurer against third parties. This regulation explains the right of subrogation, which is a principle that has logical consequences from the principle of indemnity in insurance. Regarding the rights of insurance companies in claiming the right of subrogation, in practice it is still experiencing difficulties. This difficulty occurs due to the absence of sufficient rules to regulate the right of subrogation, especially regarding how an insurance company can claim its rights on the basis of the principle of subrogation. In addition, the difficulty for the Insurance Company is also due to the fact that the Court does not understand the Subrogation Principle properly in this case, the panel of judges who examines and decides.

Keywords: Insurance, Insurance Subrogation Principle, Unlawful Acts